

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis paparkan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Integrasi nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis pada materi, metode dan evaluasi pembelajaran. Sumber bahan ajar juga faktor pendukung integrasi nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender.

Perencanaan pembelajaran yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman awal dalam untuk melaksanakan pembelajaran dikelas yang disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian kompetensi dasar serta dijabarkan dengan berbagai indikator untuk menghindari kesenjangan gender atau bias gender. Pada tahap perencanaan silabus tidak terlihat komponen-komponen indikator nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender secara tertulis, sedangkan RPP sedikit banyak sudah menyebutkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender.

Pelaksanaan integrasi nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender dalam pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadis secara akses, partisipasi, kontrol dan manfaat pada materi, metode dan evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya dapat terintegrasikan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender secara baik disebabkan kurangnya atau minimnya guru tentang wawasan gender.

Pengelolaan kelas XI di MAN Demak sudah cukup responsif gender yaitu menekankan keseimbangan (equilibrium) didalam kelas yaitu menciptakan keharmonisan dan kemitraan antara siswa-siswi, karena

keduanya harus bekerjasama secara seimbang untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Sehingga akses, partisipasi, kontrol serta manfaat dapat dicapai dengan maksimal.

Sumber buku Al-Qur'an-Hadis kelas XI perlu ditinjau ulang karena banyak kalimat ilustrasi maupun gambar menyebutkan jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan. Secara akurasi materi buku tersebut bersifat netral gender dalam arti tidak ada kalimat mengarah pada bias gender baik penjelasan Al-Qur'an maupun Hadis.

Manajemen sumber daya manusia di MAN Demak sudah mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender terlihat pada akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yaitu keseimbangan jumlah guru antara laki-laki dan perempuan baik dari segi jabatan guru, kejurusan dan kepemimpinan.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk Madrasah
 - a. Hendaknya madrasah memberikan ruang gerak yang demokratis secara terbuka agar nilai-nilai keadilan kesetaraan gender dapat diserap oleh masyarakat Madrasah Aliyah Negeri Demak baik dari kalangan siswa, guru, dan pegawai
 - b. Mengupayakan adanya pembekalan gender terhadap sumber daya manusia di MAN Demak baik melalui seminar, workshop, maupun pelatihan-pelatihan. Guna memberikan wawasan yang baik agar tercermin madrasah yang benar-benar responsif gender.
 - c. Membentuk pengelolaan manajemen madrasah yang responsif gender dari tata kelola manajemen guru, karyawan, dan siswa dilingkungan madrasah.
2. Untuk guru
 - a. Hendaknya guru lebih mengembangkan potensi diri sehingga guru dapat memenuhi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial dengan menjunjung keadilan dan kesetaraan gender.

- b. Hendaknya guru memahami tabiat dan karakteristik siswa-siswi sehingga dapat memilih materi, metode dan evaluasi yang tepat dan tercipta suasana yang komunikatif dalam proses pembelajaran.
 - c. Diperlukan pula standardisasi buku ajar yang salah satu kriterianya adalah berwawasan gender. Selain itu, guru akan menjadi agen perubahan yang sangat menentukan bagi terciptanya kesetaraan gender dalam pendidikan melalui proses pembelajaran yang peka gender
3. Untuk orang tua/ stakeholder
- a. Hendaknya orang tua memperhatikan putra-putrinya dalam belajar dan memotivasi akan pentingnya belajar Al-Qur'an Hadits. Karena dengan motivasi yang kuat akan menjadikan anak mempunyai semangat belajar Al-Qur'an Hadist.
 - b. Meminimalisir budaya patriarki di lingkungan keluarga maupun masyarakat yang memungkinkan masih melekat dalam kehidupan mereka.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah dengan rahmat, taufik dan hidayahnya Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini, Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah diutus untuk menyampaikan masalah kebenaran kepada umat manusia. Penulis sadar bahwa meskipun ada upaya untuk menyelesaikan secara maksimal, namun dalam kenyataan masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik konstruktif dan saran dari pembaca senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang.